

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Besarnya sumbangan UMKM dalam PDB membuktikan bahwa lebih dari setengah kegiatan ekonomi Indonesia ditopang oleh sektor ini. Selain sebagai wadah dalam penyedia dan penyerapan lapangan kerja, UMKM juga berperan sebagai jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Hal ini karena sektor UMKM bersentuhan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.

UMKM diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam UU tersebut, yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kemudian usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan

usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (KemenkopUKM) tahun jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Khusus di Provinsi DIY berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM DIY tahun 2021 jumlah UMKM berdasarkan skala usaha usaha mikro mencapai 206.548, usaha kecil 55.882 dan usaha menengah 29.622

Untuk dapat unggul dalam bersaing, pelaku bisnis harus mengikuti kemajuan dunia yang salah satunya melalui teknologi. Hal ini berlaku bagi pelaku bisnis berskala besar maupun kecil yaitu UMKM. Peranan penting UMKM masih tidak optimal karena adanya beberapa hambatan yang dihadapi UMKM dalam upaya memajukan bisnis mereka. Salah satu hambatannya adalah kendala yang berhubungan dengan kemampuan penggunaan teknologi (Asri, 2018). Mereka yang belum mau menggunakan teknologi masih melakukan pembukuan akuntansi secara konvensional dan bahkan tidak melakukan pembukuan sama sekali (Achadiyah, 2019). Pembukuan konvensional sangat rawan akan kesalahan saat melakukan input transaksi dan data yang disimpan akan mudah hilang (Legina & Sofia, 2020). Pembukuan konvensional juga memakan ruang yang besar untuk menyimpan berkas dan berbagai macam

perlengkapannya. Hal ini tentunya berakibat pada minimnya informasi akuntansi yang nantinya sangat berguna dalam pengambilan keputusan dan prospek UMKM di masa mendatang (Rohmat, 2021). Selain itu, pada dasarnya para pelaku UMKM sangat membutuhkan informasi mengenai manajemen usaha dan pencatatan mengenai pembuatan laporan keuangan secara efektif dan efisien (Mahmudah et al., 2019).

Bagi UMKM data dan informasi yang mereka miliki merupakan aset yang berharga. Namun pelaku bisnis UMKM masih belum sadar akan hal tersebut. Mereka memilih menghemat tenaga dan biaya dibanding melakukan investasi sebuah sistem yang dapat menunjang bisnis mereka. UMKM cenderung tidak mau mengeluarkan biaya tambahan untuk pembuatan data center, atau perangkat server.

Bagi sebuah perusahaan besar membangun sebuah infrastruktur teknologi informasi yang sangat canggih dengan kemampuan yang dapat mengelola informasi dengan baik tentu tidak sulit. Namun bagi perusahaan kecil dengan modal kecil tentu tidak mudah. Teknologi yang dikembangkan saat ini untuk mendukung keberlangsungan bisnis yaitu teknologi komputerisasi.

Teknologi komputerisasi awan atau sering dikenal sebagai *Cloud Computing* merupakan salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan bisnis UMKM. *Cloud Accounting* adalah model akuntansi yang dikembangkan oleh teknologi *Cloud Computing*. Perusahaan dapat menggunakan model *Cloud Accounting* untuk pekerjaan akuntansi. Peran utama *Cloud Computing*

adalah untuk meningkatkan efisiensi kerja akuntansi, meningkatkan penekanan pada manajemen bisnis, mengurangi biaya perusahaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan model layanan *Cloud Computing*, perusahaan perlu menyediakan jaringan yang dapat memperoleh dukungan komputasi, umpan balik perangkat lunak yang stabil, dan layanan akuntansi dengan akurasi tinggi. Pengeluaran yang harus ditanggung perusahaan adalah jasa akuntansi dan biaya jaringan yang dibeli oleh penyedia layanan *Cloud Accounting*, dan layanan ini juga dapat mengadopsi metode pembayaran angsuran, yang secara efektif dapat mengurangi tekanan pada dana perusahaan. Dibandingkan dengan metode akuntansi tradisional, *Cloud Accounting* lebih cepat, lebih akurat, dapat dianalisis, diproses, dan dikendalikan.

Dengan munculnya teknologi seperti yang dijelaskan di atas, berbagai penelitian juga banyak dilakukan untuk mengetahui berbagai respon pengguna terhadap teknologi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zamrudi & Wicakson, (2018) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi pada UMKM. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Ridho, (2018) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Khristianto & Kalnadi, (2015) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan teknologi pada UMKM di Lampung. Sedangkan variabel lain yaitu ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan.

Penelitian ini mengintegrasikan faktor-faktor yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap niat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting*. Faktor-faktor tersebut diadopsi dari literatur terkait dengan pengadopsian Teknologi Informasi (TI) yang digunakan sebagai fondasi dasar dalam penelitian ini yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) (Venkatesh et al. 2003). Teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, (2003) merupakan penggabungan dari teori sebelumnya seperti *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology of Acceptance Model (TAM)* dan beberapa teori lain. Dalam teori ini mengidentifikasi adanya 2 (dua) variabel penentu dalam penggunaan sebuah teknologi. Dua faktor tersebut yaitu niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention*) dan faktor kedua adalah perilaku menggunakan sistem (*use behavior*). Kemudian Venkatesh, (2003) menyatakan bahwa empat variabel akan berperan penting sebagai penentu langsung dari niat untuk menggunakan sistem (*behavioral intention*) dan perilaku menggunakan sistem (*use behavior*): ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*).

Variabel pertama yaitu ekspektasi kinerja. Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seorang individu mempercayai bahwa dengan memanfaatkan sistem

informasi akan mendukung individu tersebut untuk dapat memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja mereka (Wiratmaja, 2015). Dalam penelitian ini akan menguji apakah pemilik atau manajer UMKM merasakan manfaat dari aplikasi UMKM yang mereka gunakan dalam bisnis mereka.

Variabel kedua adalah ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha adalah tingkat dimana seorang individu merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan menghemat waktu dan akan meringankan pekerjaan mereka (Wiratmaja, 2015). Penelitian ini akan menguji apakah pemilik atau manajer UMKM merasa pekerjaan lebih ringan dan lebih menghemat waktu dengan menggunakan aplikasi UMKM untuk bisnis mereka.

Variabel ketiga yaitu faktor sosial. Faktor sosial diartikan bahwa seorang individu memiliki anggapan bahwa pihak lain disekitarnya memberikan pengaruh pada dirinya untuk menggunakan sistem (Wiratmaja, 2015). Variabel faktor sosial dalam penelitian ini untuk menguji apakah dalam pemilihan untuk menggunakan sebuah aplikasi UMKM untuk bisnis mereka dipengaruhi oleh orang disekitar pemilik seperti keluarga, teman, maupun dari rekan bisnis mereka.

Untuk variabel keempat yaitu kondisi yang memfasilitasi. Kondisi yang memfasilitasi ini didefinisikan sebagai keyakinan seseorang dengan adanya infrastruktur akan memudahkan pekerjaan mereka (Wiratmaja, 2015). Untuk kondisi yang memfasilitasi dalam penelitian ini yaitu apakah pemilik atau manajer UMKM ini memiliki fasilitas-fasilitas yang diperlukan guna menunjang berhasilnya aplikasi UMKM yang

diterapkan didalam bisnis mereka. Kemudian minat pemanfaatan sistem adalah tinggi rendahnya keinginan pengguna untuk menggunakan sebuah sistem (Wiratmaja, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, (2003) meneliti karyawan yang bekerja di bidang komunikasi, hiburan, perbankan, dan pada bagian administrasi publik di Amerika Serikat untuk objek penelitiannya. Sedangkan di Indonesia sendiri telah banyak peneliti yang menggunakan teori UTAUT ini dalam penelitian mereka. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiratmaja, (2015) dengan mengambil variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan mengambil satu variabel lagi yaitu kompleksitas tugas terhadap pemanfaatan SIA. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan keempat variabel berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SIA. Penelitian yang dilakukan oleh Zamrudi & Wicakson, (2018) juga menemukan hasil yang sama yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji kembali teori UTAUT dengan objek penelitian yang berbeda. Peneliti akan menguji apakah dengan menggunakan teori yang sama namun menggunakan objek penelitian berbeda akan diperoleh hasil dan kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Venkatesh, 2003). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau manajer UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta yang menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* untuk bisnis mereka. Alasan peneliti untuk memilih objek

penelitian tersebut adalah karena belum banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta. Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik bisnis UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta agar dapat memajukan bisnis mereka dengan cara memanfaatkan aplikasi yang telah dirancang untuk bisnis yang sedang mereka kelola.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM Sektor Ekonomi Kreatif *Fashion* Di Kota Yogyakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta?

- c. Apakah terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diperlukan agar penulisan penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta yang telah mengetahui aplikasi *Cloud Accounting*, khususnya yang telah menggunakan aplikasi *Cloud Accounting*. Adapun nama aplikasi yang digunakan oleh UMKM sektor ekonomi *fashion* di Kota Yogyakarta yaitu Buku Kas, Moka POS, Majoo, Qasir, Akuntansi UKM, Jurnal.id, Zahir Online, Buku Warung, Si APIK.
- b. Penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas): ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dengan minat pemanfaatan (*behavioral intention*) untuk menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* sebagai variabel dependen (terikat).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh dari ekpektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta.
- b. Untuk menguji pengaruh dari ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta.
- c. Untuk menguji pengaruh dari faktor sosial terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta.
- d. Untuk menguji pengaruh dari kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan *Cloud Accounting*. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para akademisi sebagai acuan teoritis untuk digunakan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan *Cloud Accounting*.

2. Bagi Ranah Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para pengembang mengenai minat pemilik atau manajer UMKM atas sistem yang telah diluncurkan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan evaluasi bagi penyedia *Cloud Accounting* untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan aplikasi *Cloud Accounting* pada UMKM di sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Yogyakarta dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), penulis dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai topik yang telah diteliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian. Teori tersebut akan digunakan untuk acuan dalam menganalisis penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian dan metode analisis data. Pada metode penelitian mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan instrumen penelitian yang digunakan dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, uraian analisis data berisi interpretasi dari output yang dihasilkan dan pembahasan mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori yang mengarahkan pada kesimpulan.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, implikasi atau saran dan keterbatasan penelitian.